

SIG Memprakarsai Pendirian Perusahaan Patungan dengan BUMDes Di Kabupaten Rembang

Jakarta, 9 April 2020 - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh area operasionalnya. Sebagai wujud komitmen pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang, SIG memprakarsai pendirian perusahaan patungan antara Semen Gresik (SG) dan 6 (enam) PT BUMDes.

Perjanjian kerjasama pendirian perusahaan patungan ditandatangani oleh Direktur Utama Semen Gresik Mukhamad Saifudin dengan masing-masing Direktur Utama PT BUMDes di Rembang pada hari Kamis (9/4). Penandatanganan dihadiri oleh Bupati Rembang Abdul Hafidz dan disaksikan melalui *video conference* oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Direktur Utama SIG Hendi Prio Santoso. Turut hadir dalam acara, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Blora Purwadi Setiono.

Pendirian perusahaan patungan bertujuan untuk mengoptimalkan upaya peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang, yang mencakup pembangunan ekonomi desa, peningkatan pendidikan dan pengembangan infrastruktur.

Dalam sambutannya, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, “Model kolaborasi yang baik antara BUMN dengan masyarakat sekitar merupakan *win-win solution* dan menciptakan ekosistem bisnis yang sehat. Sehingga BUMN dapat beroperasi dengan dukungan potensi masyarakat. Sebaliknya, masyarakat juga mendapat manfaat dari kehadiran BUMN untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian mereka. *Community Development* dengan model baru ini lebih *sustainable* dan dapat menjadi percontohan bagi BUMN lain”.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengungkapkan, “Pendirian perusahaan patungan ini adalah bagian dari rencana pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang. Hal ini sejalan dengan program strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat perdesaan”.



Komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan patungan ini adalah 52% saham dimiliki oleh Semen Gresik dan 48% saham dimiliki oleh PT BUMDes secara bersama-sama, sehingga diharapkan akan meningkatkan rasa memiliki (*ownership*) masyarakat terhadap Pabrik Rembang. Skema perusahaan patungan ini juga diharapkan mampu meningkatkan percepatan kemampuan wirausaha BUMDes.

Sementara itu, Direktur Utama SIG Hendi Prio Santoso menjelaskan bahwa pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di sekitar Pabrik Rembang merupakan wujud komitmen perusahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan potensi desa.

“Berkat dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Rembang, Pemerintah Desa, serta masyarakat sekitar, kegiatan operasional pabrik Rembang dapat berjalan dengan baik sehingga volume produksi terus meningkat” ungkap Hendi Prio Santoso.

Sekilas BUMDes di Kabupaten Rembang:

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendirikan 6 (enam) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rembang sejak tahun 2017. Pendirian BUMDes berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) ini dilakukan sebagai bentuk nyata pemberdayaan masyarakat desa di sekitar Pabrik Rembang, meliputi:

1. PT Mitra Tegaldowo Sejahtera berlokasi di Desa Tegaldowo,
2. PT Indo Kadiwono Sukses berlokasi di Desa Kadiwono,
3. PT Pasucen Berkah Mandiri berlokasi di Desa Pasucen,
4. PT Kajar Ngudi Mulyo berlokasi di Desa Kajar,
5. PT Ngampel Gading Perkasa berlokasi di Desa Ngampel
6. PT Karya Berkah Berdikari berlokasi di Desa Timbrangan.

SIG memfasilitasi pelatihan serta pendampingan dalam meningkatkan kesiapan dan kompetensi setiap BUMDes ini sebagai upaya dalam mendukung masyarakat mengelola kegiatan ekonomi secara modern dan profesional.

Disiarkan oleh:
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Tanggal 09 April 2020

**Untuk Informasi lebih lanjut,
silahkan menghubungi:**
Sigit Wahono
Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
